



RINGKASAN

NURHARIDA MAHARANI. Pengujian Mutu Benih Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Hibrida di PT East West Seed Indonesia Purwakarta Jawa Barat. Seed Quality Testing of Hybrid Cucumber (*Cucumis sativus* L.) at PT East West Seed Indonesia Purwakarta West Java. Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO.

Mentimun merupakan salah satu komoditas sayuran dalam bentuk buah yang sangat digemari oleh masyarakat, sehingga banyak dibudidayakan oleh petani di Indonesia. Produksi mentimun masih mengalami penurunan setiap tahunnya, upaya untuk meningkatkan produksi mentimun nasional dapat dilakukan dengan penggunaan benih bermutu. Penggunaan benih bermutu tinggi dan varietas unggul akan berkorelasi positif terhadap produksi benih di lapang. Keberhasilan budidaya tanaman mentimun hibrida di Indonesia sangat ditentukan oleh ketersediaan benih bermutu. Benih bermutu dapat dihasilkan dengan melakukan pengujian benih.

Pengujian mutu benih merupakan salah satu rangkaian dari proses produksi benih untuk mendapatkan sertifikat benih sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Pengujian mutu benih bertujuan untuk memperoleh keterangan tentang mutu suatu kelompok benih yang digunakan untuk keperluan pertanaman. Keterangan mutu benih sangat diperlukan untuk produsen benih, pedagang benih, pengguna benih maupun pihak yang berkepentingan. Kegiatan PKL ini bertujuan untuk mempelajari pengujian mutu benih mentimun hibrida di PT East West Seed Indonesia, serta memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja di bidang perbenihan khususnya pengujian benih.

Kegiatan PKL dilaksanakan selama dua bulan mulai tanggal 20 Januari 2020 hingga 20 Maret 2020 di PT East West Seed Indonesia Purwakarta Jawa Barat. Kegiatan yang dilakukan pengambilan contoh benih, penetapan kadar air benih metode tidak langsung, analisis kemurnian fisik benih, penetapan bobot 1000 butir benih, pengujian daya berkecambah, pengujian vigor benih metode radicle emergence, pengujian kemurnian genetik benih metode isoelectric focusing, dan pengujian kesehatan benih metode inkubasi benih menggunakan kertas blotter. Varietas yang digunakan selama pengujian yaitu MERCY C, WITANI, ETHANA C, MISANO C, dan WULAN C. Hasil pengujian mutu benih mentimun hibrida menunjukkan bahwa ke-lima varietas yang diuji memenuhi standar pengujian mutu benih dan varietas tersebut memiliki mutu dan kualitas benih yang baik.

Kata kunci: bobot 1000 butir, *isoelectric focusing*, pengujian rutin, *radicle emergence*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.